

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini *variabel dependen* yaitu *revisit intention*, kemudian *variabel independen* yaitu *perceived attractiveness*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi gambaran *perceived attractiveness* dan gambaran *revisit intention* di kawasan kamojang. Dan penelitian verifikatif untuk mendapatkan kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data lapangan, hal ini dilakukan melalui metode survey kepada responden yang mengunjungi ke wisata kawasan kamojang untuk mengetahui penilaian wisatawan setelah berkunjung ke kawasan kamojang sehingga dapat diketahui pengaruh *perceived attractiveness* terhadap *Revisit Intention*.

3.2. Sumber Data

A. Data Primer

“ Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu ” Menurut (Silalahi, 2012). Data primer dalam penelitian adalah hasil data kuesioner, maka sumber data disebut responden. Observasi guna mengetahui informasi ketersediaan dan kemenarikan tempat wisata tersebut.

B. Data Sekunder

“ Sumber data merupakan gejala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan data yang sudah ada ” (Malhotra, 2014). Data dapat diperoleh berupa artikel ilmiah terkait, dokumen, foto, atau laporan dari pengelola

dan dinas terkait. Data *online* diperoleh dari situs-situs atau web penyediaan informasi.

3.3. Populasi dan Sample

1. Populasi

“ Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti ” (Sekaran, 2013). Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan ke tempat wisata di kawasan kamojang, jumlah seluruh wisatawan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 306.606 ribu wisatawan.

2. Sampel

“ Sampel adalah bagian dari populasi, sampel demikian subkelompok atau bagian dari populasi. Peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan untuk mewakili bagian yang lain yang diteliti” (Sekaran, 2013).

Tabachnick dan Fidel (2013) menjelaskan pengukuran dengan rumus sebagai berikut :

$$N \geq 50 + 8m \text{ atau } N \geq 104 + m$$

Keterangan :

m = jumlah variabel

N = jumlah sampel

Pada penelitian ini ukuran sampelnya yaitu sebagai berikut :

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Penelitian ini ukuran sampelnya adalah 106 orang responden. Dan penulis mengambil sampel 150 orang responden dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *convenience sampling*. “ *Convenience sampling* adalah sebagai kumpulan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut. Dengan demikian siapa saja yang dapat memberikan informasi baik secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang memberikan informasi-informasi tersebut cocok sebagai sumber data ” (Sekaran, 2006). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi ke kawasan kamojang dengan intensitas kunjungan lebih dari satu kali.

3.5. Operasional Variabel

Variabel independent (bebas) pada penelitian adalah *perceived attractiveness* (X). kemudian *variabel dependent* (terikat) adalah *Revisit Intention* (Y).

“ Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya ” (Sugiyono, 2012). Operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator
Perceived Attractiveness (X) <i>Persepsi daya tarik wisatawan mengukur seberapa baiknya destinasi dapat</i>		<i>Accommodation</i>	Penilaian wisatawan pada pemenuhan kriteria akomodasi di destinasi wisata
		<i>Activities</i>	Keberagaman kegiatan di destinasi wisata dapat memenuhi kriteria para wisatawan

<p><i>memenuhi kriteria sebuah destinasi wisata.</i></p> <p><i>Thiumsak dan Ruangkanjanases (2016)</i></p>		<i>Food and Beverage</i>	Penilaian wisatawan terhadap kualitas makanan dan minuman
		<i>Service</i>	<p>1. Penilaian wisatawan pada keramahan sikap karyawan di destinasi wisata</p> <p>2. Penilaian wisatawan pada pelayanan karyawan dalam mengatasi keluhan wisatawan</p>
		<i>Safety of activites</i>	<p>1. Penilaian wisatawan pada keamanan selama beraktifitas di destinasi wisata</p> <p>2. Kelayakan alat keamanan di destinasi wisata dapat memenuhi kriteria wisatawan</p>
		<i>Cleanliness</i>	Penilaian wisatawan pada kebersihan di destinasi wisata
		<i>Uniqueness</i>	Penilaian wisatawan pada keunikan destinasi wisata berbeda dengan destinasi lain
		<i>Climate</i>	Penilaian wisatawan terhadap cuaca di destinasi wisata
		<i>Accessibility</i>	Penilaian wisatawan pada kemudahan akses menuju destinasi wisata
		<i>Availability of public transport</i>	Penilaian wisatawan terhadap ketersediaan transportasi umum untuk mencapai destinasi wisata

		<i>Parking facilities and space</i>	Lahan parkir di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria sebuah destinasi
		<i>General Infrastructure</i>	Ketersediaan prasarana umum di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria wisatawan
		<i>Travel information</i>	Kejelasan informasi di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria wisatawan
		<i>Signs and indicators</i>	Penunjuk arah yang ada di destinasi wisata sudah jelas dan memadai bagi wisatawan
<i>Revisit Intention (Y)</i> <i>Kemungkinan wisatawan mengunjungi ulang sebuah destinasi wisata..</i>	Kemungkinan wisatawan mengunjungi kembali ke destinasi wisata	<i>Intention to Revisit</i>	1. Kemungkinan untuk berkunjung kembali 2. Keinginan wisatawan menjadikan kawasan kamojang sebagai daya tarik wisata pilihan utama
<i>Baker dan Crompton dalam Chung-Hslen Lin (2012)</i>	Kemungkinan wisatawan merekomendasikan destinasi ke teman atau orang lain	<i>Intention to Recommendation</i>	1. Kemungkinan wisatawan merekomendasikan destinasi wisata kepada teman atau orang lain 2. Kemungkinan wisatawan mengajak kerabat atau orang lain untuk berkunjung

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

3.6. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Variable *perceived attractiveness* sebagai instrumen variabel (X) dan *revisit intention* sebagai variabel (Y) dengan perhitungan menggunakan *SPSS Statistic 25 for windows* dari hasil pengujian validitas dari item pernyataan yang diajukan penulis.

“ Validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variable tertentu. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas ” (Sekaran, 2013).

Menguji validitas menurut Sekaran (2008) langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara konsep yang akan diukur secara operasional
2. Hasil responden akan di uji coba
3. Mempersiapkan tabel jawaban
4. Menghitung nilai korelasi pada data masing-masing

Pengujian validitas dengan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan antara r_{tabel} dengan derajat kebebasan = $N-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pernyataan responden disebut valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
3. Item pernyataan responden disebut tidak valid jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$
4. Jumlah kuesioner yang akan diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan dk ($30-2=28$). Maka nilai r_{tabel} adalah 0.361. Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas *Perceived Attractiveness*

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan
1.	<i>Accommodation</i>	0,817	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa akomodasi yang tersedia di kawasan kamojang sudah memenuhi kriteria destinasi wisata			
2.	<i>Activities</i>	0,753	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa keberagaman kegiatan di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria			
3.	<i>Food and beverage</i>	0,775	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa makanan dan minuman di destinasi wisata memiliki kualitas yang baik			
4.	<i>Service</i>	0,795	0,361	VALID
	Saya menilai karyawan di destinasi wisata sangat ramah			
5.	Saya menilai pelayanan karyawan dalam mengatasi keluhan wisatawan sangat memuaskan	0,790	0,361	VALID
6.	<i>Safety of activities</i>	0,833	0,361	VALID
	Saya menilai tingkat keamanan aktifitas di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria			
7.	Saya menilai kelayakan alat keamanan yang digunakan dalam berkegiatan sudah memenuhi kriteria	0,868	0,361	VALID

8.	<i>Cleanliness</i>	0,785	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa kebersihan di destinasi wisata ini sangat baik			
9.	<i>Uniqueness</i>	0,620	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa keunikan di destinasi wisata Kamojang berbeda dengan destinasi lain			
10.	<i>Climate</i>	0,609	0,361	VALID
	Saya menilai cuaca di destinasi wisata cocok untuk berlibur			
11.	<i>Accessibility</i>	0,765	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa akses menuju destinasi wisata mudah dilalui			
12.	<i>Availability of Public Transport</i>	0,591	0,361	VALID
	Saya menilai ketersediaan transportasi umum menuju destinasi wisata mudah didapatkan			
13.	<i>Parking facilities and space</i>	0,799	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa lahan parkir di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria destinasi wisata			
14.	<i>General infrastructure</i>	0,907	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa prasarana umum di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria			
15.	<i>Travel informations</i>	0,852	0,361	VALID

	Saya menilai bahwa kejelasan informasi di destinasi wisata sudah memenuhi kriteria wisatawan			
16.	<i>Sign and indicators</i>	0,763	0,361	VALID
	Saya menilai bahwa penunjuk arah yang ada di destinasi wisata sudah jelas dan memadai bagi wisatawan			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Tabel 3.2 diatas secara keseluruhan pengukuran validitas untuk variable *perceived attractiveness* menunjukan bahwa item-item pernyataan tersebut dikatakan valid karena hasil pengamatan pada r_{tabel} didapatkan nilai dari sampel (N) = 28 sebesar 0,316. Berdasarkan hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa variable x mulai dari item 1 hingga item 16 menghasilkan nilai (r_{hitung}) > r_{tabel} sebesar 0,316. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas *Revisit Intention*

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan
1.	<i>Revisit to revisit</i>	0,740	0,361	VALID
	Kemungkinan saya akan berkunjung kembali ke kawasan kamojang			
2.	Saya akan menjadikan kawasan kamojang sebagai daya tarik pilihan utama	0.609	0,361	VALID
3.	<i>Intention to recommend</i>	0,708	0,361	VALID
	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke kawasan kamojang			

Fika Ifanisari, 2019

PENGARUH *PERCEIVED ATTRACTIVENESS* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN KAMOJANG GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Saya akan mengajak kerabat atau orang lain untuk berkunjung ke kawasan kamojang	0.698	0,316	VALID
----	---	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Tabel 3.3 secara keseluruhan untuk pengukuran validitas variable *revisit intention* menunjukkan bahwa item-item pernyataan tersebut dikatakan valid karena hasil pengamatan pada r_{tabel} didapatkan nilai dari sampel (N) = 28 sebesar 0,316. Berdasarkan hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa variable y mulai dari item 1 hingga item 4 menghasilkan nilai (r_{hitung}) > r_{tabel} sebesar 0,316. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

“ Reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut ” (Sekaran, 2013). Suatu data dikatakan reliabel jika dua atau lebih objek penelitian menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varian butir pertanyaan

δ_t^2 : Varian total

Cara mencari varian tiap pernyataan yang kemudian dijumlahkan ($\sum \delta^2$) sebagai berikut :

$$\delta^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Fika Ifanisari, 2019

PENGARUH *PERCEIVED ATTRACTIVENESS* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN KAMOJANG GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = jumlah sampel

x = nilai skor

Uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan yaitu :

1. Koefisien internal semua item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka item pernyataan disebut reliabel
2. Koefisien internal semua item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka item pernyataan disebut tidak reliabel

Pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan diuji kepada 30 responden dengan signifikansi 5%. Dapat diketahui jika koefisien internal seluruh item $C\alpha_{hitung} > C\alpha_{minimal}$ maka item pernyataan disebut reliabel jika $C\alpha_{hitung} > 0,700$. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimum Koefisien	Keterangan
1.	<i>Perceived Attractiveness</i>	0,754	0,700	Reliable
2.	<i>Revisit Intention</i>	0,830	0,700	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Tabel 3.4 menunjukkan hasil reliabilitas pada penelitian ini bahwa semua item pernyataan disebut reliabel karena skor $C\alpha_{hitung} > C\alpha_{minimal}$ 0,700. Maka semua pernyataan dinyatakan layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

" Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian " (Sekaran, 2013). Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Fika Ifanisari, 2019

PENGARUH *PERCEIVED ATTRACTIVENESS* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN KAMOJANG GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi dilakukan mengenai *perceived attractiveness* yang dilaksanakan dan pengaruhnya terhadap *revisit intention* di kawasan kamojang. Observasi untuk meninjau pengamatan objek yang akan diteliti adalah destinasi wisata di Kawasan Kamojang Garut.

2. Kuesioner

Teknik analisis data mengenai penyebaran daftar pernyataan-pernyataan terhadap wisatawan yang pernah yang mengunjungi kawasan kamojang menjadikan anggota sampel. Kuisisioner dalam berbentuk *form* pada aplikasi *Google Form*. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan cara disebarakan kepada wisatawan yang ada disana dan yang pernah berkunjung ke kawasan kamojang. Lalu peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *social media* seperti *Line Massager*, *Whatsapp Massager* dan *Instagram*. “Pengukuran menggunakan *Skala Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social” Sugiyono (2012). Berikut adalah gambaran tolak ukur *Skala Likert* :

Tabel 3.5

Skala Likert

No	Pernyataan	Nilai
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Tidak Baik	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

3. Studi literatur

Pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari buku maupun jurnal ilmiah yang berkaitan terhadap *perceived attractiveness* dan *revisit intention* agar peneliti mempunyai konsep sebagai pemecahan masalah.

3.8. Analisis Data

“ Analisis data merupakan upaya pengolahan data yang sudah tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner “ (Sujarweni, 2014). Data yang sudah diperoleh lalu diolah kemudian dianalisis. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan memberikan keterangan pada penelitian. Kemudian teknik analisis datanya pada pengujian hipotesis diarahkan untuk menjawab masalah yang sudah dibuat. Lalu peneliti menyusun kuesioner berdasarkan variabel yang ada pada penelitian tersebut dan memberikan keterangan mengenai *perceived attractiveness* terhadap *revisit intention* di Kawasan Kamojang Garut.

3.8.1. Analisis Data Deskriptif

“ Analisis deskriptif adalah melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data ” (Purwanto dan Sulistyastuti, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif sebagai berikut :

1. Analisis data deskriptif mengenai *perceived attractiveness* di kawasan kamojang.
2. Analisis data deskriptif mengenai *revisit intention* di kawasan kamojang.

3.8.2. Garis Kontinum

Skala *Likert* digunakan dalam mencari data yang menghasilkan data ordinal. Dan untuk menganalisis pada pernyataan, hitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah kemudian peneliti membuat garis kontinum.“ Nilai yang didapatkan akan diperjelas melalui garis kontinum dan jarak antar intervalnya di tentukan dengan menggunakan rumus “ (Sudjana, 2005) mengemukakan rumus yaitu :

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval adalah sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel. Gambar garis kontinum sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	-------	--------	---------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

3.8.3. Analisis Data Verifikatif

Setelah data responden terkumpul maka melakukan analisis verifikatif. Analisis data ini untuk menguji hipotesis yang mengungkapkan perilaku variabel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun Data

Memeriksa kelengkapan data dan identitas responden yang telah diisi untuk mengetahui karakteristik wisatawan.

2. Tabulasi Data

Memberikan skoring pada setiap pernyataan lalu menjumlahkan pada setiap pernyataan, kemudian menyusun persentase skor pada setiap pernyataan dalam variabel penelitian.

3. Menganalisis Data

Proses dimana pengolahan data menggunakan rumus statistik dan mendefinisikan data agar memperoleh kesimpulan.

4. Proses Pengujian Hipotesis

Melalui metode verifikatif kemudian melakukan dengan analisis linear sederhana.

Data ordinal merupakan data yang telah dihasilkan dalam penelitian yang perlu ditransformasi menjadi data interval menggunakan *method of successive interval*. Berikut cara untuk melakukan transformasi data sebagai berikut :

1. Menghitung Frekuensi (f) pada pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.

2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pernyataan.
4. Menentukan nilai batas z (tabel normal) untuk setiap jawaban pernyataan.
5. Menentukan nilai interval rata-rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

6. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$Score = Scale\ value\ minimum + 1$$

7. Data yang sudah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel.

3.9. Analisis Regresi Linear Sederhana

“ Bahwa untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen ” (Sugiyono, 2012). Regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel *perceived attractiveness* (X) dengan variabel *revisit intention* (y). berdasarkan data tersebut peneliti harus melakukan persamaan regresi sederhana melalui perhitungan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel *dependent*

a = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Fika Ifanisari, 2019

PENGARUH *PERCEIVED ATTRACTIVENESS* TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN KAMOJANG GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = variabel *independent*

Asumsi klasik yaitu metode penggunaan analisis regresi linear sederhana, berikut langkah-langkah asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Regresi yang baik yaitu memiliki nilai terdistribusi normal, digunakan untuk mengetahui data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan antara pengamatan lainnya yang tetap. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi jika residualnya tidak membentuk pola tertentu.

3. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah ada atau tidak suatu korelasi antara variabel *independent*. Hubungan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* terhambat apabila korelasi tinggi diantara variabel *independent*, nilai *variance inflation factor* digunakan untuk mengetahui multikolinearitas. Jika nilai $VIF < 10$ maka regresi terdeteksi multikolinearitas.

4. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel (x) terhadap (y), berikut rumus koefisien determinan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

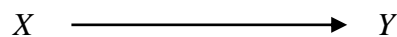
Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel *perceived attractiveness* terhadap *revisit intention*, gambar hipotesis konseptual sebagai berikut :



Gambar 3. 1

Regresi Linear Sederhana

Keterangan :

$X = \text{Perceived Attractiveness}$

$Y = \text{Revisit Intention}$

Hipotesis yang akan diuji yaitu *perceived attractiveness* (X) melalui *revisit intention* (Y) sebagai berikut :

- a. $H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara *perceived attractiveness* terhadap *revisit intention*.
- b. $H_a \neq 0$, terdapat pengaruh antara *perceived attractiveness* terhadap *revisit intention*.